

---

## Pendampingan Kreatifitas Siswa SDN Kemang dalam Pembuatan Ecoprint pada Totebag

Ita Rosita Wahyiah<sup>1</sup>, Diva Anggun Audia<sup>2</sup>, Angel Sheripova<sup>3</sup>, Vidya<sup>4</sup>, Nuriyan<sup>5</sup>,  
Ayulia Fatonah<sup>6</sup>

Universitas Bina Bangsa<sup>1,2,3,4,5,6</sup>

Email Korespodensi: [Ita.rosita.wahyiah@binabangsa.ac.id](mailto:Ita.rosita.wahyiah@binabangsa.ac.id)

### INFO ARTIKEL

#### Histori Artikel:

Diterima 10-08-2025

Disetujui 20-08-2025

Diterbitkan 22-08-2025

#### Katakunci:

*Ecoprint,  
Pendidikan,  
Keterampilan,  
SDN Kemang;*

### ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk memperkenalkan teknik ecoprint kepada siswa SDN Kemang sebagai salah satu bentuk edukasi kreatif sekaligus menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Ecoprint adalah teknik mencetak pola alami dari daun dan bunga pada kain dengan memanfaatkan pewarna alami, yang tidak hanya menghasilkan karya seni unik tetapi juga ramah lingkungan. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi pemberian materi pengenalan ecoprint, demonstrasi langkah-langkah pembuatannya, dan pendampingan praktik langsung oleh siswa. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme tinggi dari peserta, yang terlihat dari keterlibatan aktif mereka dalam setiap tahap proses, mulai dari pemilihan bahan alam hingga hasil akhir kain bermotif.

### Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Ita Rosita Wahyiah, Diva Anggun Audia, Angel Sheripova, Vidya, Nuriyan, & Ayulia Fatonah. (2025). Pendampingan Kreatifitas Siswa SDN Kemang dalam Pembuatan Ecoprint pada Totebag. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(4), 893-899. <https://doi.org/10.63822/1t1r8563>

## PENDAHULUAN

Saat ini kurikulum pendidikan, khususnya pada P5 bukan hanya tentang pengetahuan atau akademik tetapi juga tentang keterampilan. Bentuk keterampilan ini bisa dilihat dari pengalaman sosial seperti menggambar dan melukis, seni tari, hingga pelatihan membuat proyek.

Seperti yang sudah dijelaskan di atas, di era modern, pendidikan dituntut untuk tidak hanya fokus pada akademik, tetapi juga pada pengembangan keterampilan non-akademik seperti kreativitas. Menanggapi kebutuhan ini, SDN Kemang berinisiatif untuk mengimplementasikan program edukasi yang menarik dan berkelanjutan. Salah satu program yang diterapkan adalah pembuatan ecoprint pada totebag, sebuah teknik mencetak kain dengan pigmen alami dari daun dan bunga, yang ramah lingkungan.

Program ini dipilih karena tiga alasan utama. Pertama, ecoprint menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan memotivasi siswa. Kedua, prosesnya mengajarkan pentingnya menjaga lingkungan melalui pemanfaatan bahan alami. Ketiga, dengan membuat produk fungsional seperti totebag, siswa dapat mengembangkan jiwa kewirausahaan sejak dini.

Oleh karena itu, pengabdian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program ecoprint di SDN Kemang, mengukur sejauh mana program ini berhasil mengembangkan kreativitas siswa, dan menganalisis dampak positif lainnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi sekolah lain yang ingin menerapkan pembelajaran kreatif, berkelanjutan, dan berorientasi pada pembentukan karakter siswa.

Gagasan di atas merupakan gagasan dari Kurikulum Merdeka dari Profil Pancasila. Profil Pelajar Pancasila menurut Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 009/H/KR/2022 terdiri dari 6 butir, diantaranya; 1) Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan dan Berakhlak mulia; 2) Mandiri; 3) Bernalar kritis; 4) Kreatif; 5) Bergotong royong; 6) Berkebinekaan global. Enam butir Profil Pelajar Pancasila tersebut dirumuskan untuk membentuk siswayang unggul berkarakter sesuai nilai-nilai Pancasila (Rusnaini et al. 2021).

Selanjutnya, seperti yang sudah dijelaskan di atas, untuk menumbuhkan poin kreatif, penulis memfokuskan P5 poin kreatif ini di implementasikan di SDN Kemang, Desa Bojong Pandan, Kecamatan Tunjung Teja, Kabupaten Serang.

Selanjutnya, proyek yang akan dilakukan untuk mengedukasi dan menumbuhkan kreatifitas akan dilaksanakan di sekolah SDN Kemang. Salah satu proyek yang akan dilaksanakan adalah pembuatan *ecoprint* dan memanfaatkan bahan alami, seperti daun, dll. *Eco* berasal dari kata ekosistem (alam) dan *Print* (mencetak). *Ecoprint* didefinisikan sebagai proses mentransfer warna dan bentuk ke kain melalui kontak langsung. Teknik *ecoprint* merupakan pengembangan dari *ecofashion* untuk menghasilkan produk fashion yang ramah lingkungan (Saptutyningasih & Kamiel 2019).

Artikel pengabdian masyarakat ini menyajikan gambaran menyeluruh tentang proyek pelatihan pembuatan ecoprint di SDN Kemang. Penulisan ini bertujuan untuk mencapai tiga hal utama: pertama, mengembangkan kreativitas; kedua, melatih keterampilan motorik halus; menumbuhkan jiwa kewirausahaan; dan ketiga, meningkatkan kesadaran lingkungan.

## **METODE**

Pengabdian ini menggunakan metode partisipatif yang melibatkan langsung siswa di SDN Kemang Desa Bojong Pandan. Metode pelaksanaan dibagi menjadi beberapa tahap sebagai berikut. Persiapan Kegiatan Koordinasi dengan pihak sekolah terkait jadwal, lokasi, dan peserta kegiatan. Pengadaan alat dan bahan ecoprint seperti kain katun/mori, daun, bunga, palu kayu, plastik pelindung, dan tali rafia. Penyusunan modul sederhana tentang ecoprint yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa sekolah dasar. Sosialisasi dan Pengenalan Ecoprint Pengenalan konsep ecoprint, manfaatnya, dan prinsip ramah lingkungan. Pemaparan contoh-contoh hasil ecoprint untuk memotivasi siswa. Diskusi singkat mengenai jenis-jenis daun dan bunga yang dapat digunakan. Demonstrasi Teknik Ecoprint Menunjukkan langkah-langkah pembuatan ecoprint, mulai dari pemilihan daun/bunga, penyusunan pola, proses pemukulan, hingga fiksasi warna. Menjelaskan tips agar hasil cetakan menjadi jelas dan tahan lama. Praktik Mandiri oleh Siswa Siswa dibagi menjadi kelompok kecil untuk membuat karya ecoprint masing-masing. Pendamping memberikan arahan dan bantuan teknis selama proses berlangsung. Pengeringan dan Finishing Kain hasil ecoprint dikeringkan dan dirapikan. Siswa diberi kesempatan untuk menampilkan hasil karya mereka di depan kelas. Refleksi dan Evaluasi Sesi tanya jawab tentang pengalaman membuat ecoprint. Evaluasi keterampilan yang diperoleh, tingkat pemahaman, dan antusiasme siswa. Pemberian apresiasi untuk karya kreatif terbaik sebagai bentuk motivasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pembuatan *ecoprint* ini dilakukan di SDN Kemang, Desa Bojong Pandan Kecamatan Tunjung Teja Kabupaten Serang-Banten. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 29 Juli 2025 yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran daur ulang, mengembangkan kreatifitas, imajinasi dan mengembangkan pemikiran anak dengan keterampilan baru. Kegiatan pembuatan *ecoprint* ini berlangsung selama 7 hari. Pembuatan *ecoprint* tersebut dilakukan dalam beberapa tahap, diantaranya:

1. Mempersiapkan alat dan bahan
  - Totebag berbahan katun atau kanvas
  - Daun segar (pilih yang memiliki serat dan motif jelas, seperti daun jati, daun jarak, daun singkong, daun pepaya, atau daun kenikir)
  - Mordant (zat pengikat warna), misalnya tawas atau cuka
  - Panci kukus atau steamer
  - Palu kayu / botol kaca / roll pin
  - Plastik tipis / kertas roti
  - Tali rafia atau karet gelang
  - Air
  - Sarung tangan (opsional, untuk keamanan)
  
2. Langkah-langkah pembuatan *ecoprint*
  - a. Siapkan totebag polos

Dalam langkah awal ini peserta didik SDN Kemang diperintahkan untuk mempersiapkan totebag yang sudah disiapkan.

- b. Menyusun daun di totebag



**Gambar 1. Menyusun Daun di Totebag**

Peserta didik SDN Kemang diarahkan untuk metakkan totebag di permukaan datar. atur daun di permukaan sesuai motif yang diinginkan (urat daun menghadap ke kain supaya motifnya tercetak jelas). Proses ini mampu mengasah keterampilan peserta didik dalam melatih kreatifitas menyusun motif totebag.

- c. Tahap selanjutnya tutup daun dengan plastik tipis untuk melindungi motif.
- d. Tahap selanjutnya memukul motif



**Gambar 2 Tahap Memukul Motif**

Pada tahap ini gunakan palu kayu atau batu untuk memukul pelan di atas daun hingga pigmen warnanya menempel ke kain, pastikan tidak terlalu keras agar kain tidak robek. Pada tahap ini melatih kemampuan motorik peserta didik.

- e. Rendam totebag dengan larutan air tawas agar motifnya bertahan lama



**Gambar 3 Hasil Pembuatan Motif Siswa SDN Bojong Pandan**

Tahap ini merupakan tahap merendamkan totebag ke dalam air tawas. Perendaman totebag setelah proses pemukulan *ecoprint* ini berfungsi untuk mengunci atau mengikat pigmen warna alami dari daun agar menempel kuat pada serat kain dan tidak mudah luntur.

f. Selanjutnya lakukan pengeringan totebag.



**Gambar.4 Hasil Akhir *Ecoprint***

Tahap ini adalah tahap akhir dalam pembuatan *ecoprint*. Setelah totebag melewati proses perendaman untuk fiksasi, langkah selanjutnya adalah pengeringan. Tahap ini merupakan proses penting yang harus dilakukan dengan benar untuk menjaga kualitas hasil *ecoprint*.

Pembuatan *ecoprint* ini merupakan salah satu program bidang pendidikan. Setelah program pembuatan *ecoprint* ini selesai dilaksanakan hasil karya *ecoprint* diserahkan pada peserta didik yang membuat kreatifitas *ecoprint* totebag.

Hasil karya yang dibuat oleh peserta didik SDN Kemang menunjukkan kreatifitas yang sangat luar biasa. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas peserta didik SDN Kemang. Kreatifitas yang dimaksud adalah sesuai dengan Karakter Profil Pelajar Pancasila khususnya kreatifitas rasa cinta terhadap seni. Proses pembuatan batik *ecoprint* yang menuntun kemampuan seni, dapat membantu anak dalam mengendalikan emosi dan melatih pengendalian diri (Febriana, 2019).

## **SIMPULAN**

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat ini, ada beberapa kesimpulan yang dapat ditarik, yaitu meliputi: Pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan tas batik *ecoprint* berjalan dengan lancar, tertib, dan tepat waktu sesuai jadwal yang telah ditentukan. Selain itu juga dapat meningkatkan kreatifitas karena mampu mengasah ide desain dan meningkatkan proses motoric halus peserta didik, menumbuhkan akan potensi alam sekitar dan pentingnya kelestarian, serta menyadarkan peserta didik akan pentingnya ramah lingkungan dengan memanfaatkan daun sebagai pewarna alami tanpa bahan kimia berbahaya.

---

## UCAPAN TERIMA KASIH

Keberhasilan proyek pengabdian kepada masyarakat ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan apresiasi yang tinggi, khususnya kepada siswa kelas V, Kepala Sekolah, dan Wali Kelas V SDN Kemang, dosen pembimbing lapangan, dan teman-teman kelompok 68 atas partisipasi dan bantuannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Manshur, M. I., Nuraisyah, F., Nurudin, A., & Badawi, B. (2023). Pelatihan Pembuatan Ecoprint Pada Totebag Sebagai Pengembangan Kreativitas Bagi Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Abdisci*, 1(1), 26-31.
- Kartika, D. S. Y., Rahmawati, F., Rahmawati, V. E., Yudha, A. T. S., Faizah, A. N., & Suhendri, R. R. (2023). Pelatihan pembuatan kerajinan ecoprint sebagai pengembangan kreativitas anak di Sekolah Dasar Negeri Wonomerto 1 (Satu). *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 72-82.
- Sholikah, N. U., Dyatmika, N., Wardah, M. U. W., Nata, W. S., & Riswanda, D. (2023). Scale up kreativitas siswa sekolah dasar dengan edukasi pembuatan ecoprint. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 4(3), 731-737.
- Octariza, S., & Mutmainah, S. (2021). Penerapan ecoprint menggunakan teknik pounding pada anak Sanggar Alang-Alang, Surabaya. *Jurnal Seni Rupa*, 9(2), 308-317.